

PENGARUH PEMBELAJARAN BERBASIS E-LEARNING DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR MAHASISWA

Fibria Anggraini Puji Lestari

Universitas Indraprasta PGRI

Jl. Raya Tengah No. 80, Kel. Gedong, Kec. Pasar Rebo, Jakarta Timur 13760

fibria981@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh keingintahuan adakah pengaruh pembelajaran berbasis *E-learning* dan motivasi terhadap prestasi belajar mahasiswa pada mata kuliah Kewirausahaan. Sedangkan tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui adakah pengaruh pembelajaran berbasis *e-learning* dan motivasi terhadap prestasi belajar mahasiswa pada mata kuliah Kewirausahaan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif dengan sampel 100 mahasiswa Prodi Teknik Informatika mata kuliah Kewirausahaan. Penelitian ini dianalisis menggunakan analisis regresi linier berganda. Variabel yang digunakan adalah *e-learning* dan motivasi sebagai variabel independen dan prestasi belajar mahasiswa sebagai variabel dependen. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh variabel *e-learning* (0,385), motivasi (0,800) terhadap prestasi mahasiswa dalam mengikuti mata kuliah Kewirausahaan.

Kata Kunci: E-Learning, Motivasi dan Prestasi Belajar Mahasiswa

ABSTRACT

This research is motivated by curiosity whether there is an effect of E-learning-based learning and motivation on student achievement in Entrepreneurship courses. While the purpose of this study is whether there is an effect of e-learning-based learning and motivation on student achievement in the Entrepreneurship course. This study uses a descriptive quantitative method with a sample of 100 students of the Informatics Engineering Study Program in the Entrepreneurship course. This study was analyzed using multiple linear regression analysis. The variables used are e-learning and motivation as independent variables and student achievement as the dependent variable. The results of this study indicate the influence of e-learning variables (0.385), motivation (0.800) on student achievement in taking Entrepreneurship courses.

Key Word: E-Learning, Motivation and Student Achievement

PENDAHULUAN

Di saat ini dunia teknologi sudah berkembang pesat, begitu juga dengan bidang pendidikan dimana dapat memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi sebagai fasilitas lebih dan serba canggih untuk memperlancar pembelajaran. Teknologi ini dikenal dengan *E-Learning*, dimana belajar tidak dibatasi oleh ruang dan waktu dapat dilakukan dimana saja (budiana, 2015).

Dengan *E-Learning* seperti media *Google Meet*, *Zoom*, *Whatsapp*, *Google Classroom*, *LMS* dan media online lainnya dimana Web sebagai sarana utamanya untuk menyampaikan materi kepada mahasiswa seperti pembelajaran di kelas. *E-learning* ini menjadi salah satu cara agar dosen dapat melaksanakan pembelajaran meskipun tidak tatap muka. Pemanfaatan teknologi informasi seperti *e-learning* akan dapat membawa

perubahan yang sangat baik dalam system pendidikan yang dikembangkan, materi yang akan disampaikan, bagaimana proses instruksional dan pembelajaran dilakukan, serta bagaimana hambatan-hambatan yang dihadapi oleh mahasiswa, dosen dan penyelenggara pendidikan lainnya. mulai menerapkan *e-learning* tersebut dalam proses pembelajaran seperti dalam memberikan materi dan tugas.

Dengan adanya *e-learning* dalam pembelajaran diharapkan dapat mengatasi masalah dalam pemberian materi, karena penggunaan media ini memungkinkan mahasiswa untuk mencari dan mempelajari pengetahuan yang lebih luas tentang internet sehingga dapat memunculkan kreativitas siswa dalam mempelajari ilmu pengetahuan. Namun dalam menggunakan media online

dalam pembelajaran terkadang mahasiswa kurang dapat memahami materi yang disampaikan, kurang tertarik, cepat bosan, bahkan mungkin boros kuota, interaksi dengan dosen kurang sehingga yang pada awal perkuliahan biasanya antusias namun seiring berjalannya waktu kadang ada yang mulai menurun dalam mengikuti proses pembelajaran online. Hal tersebut dapat terjadi karena penerapan media pembelajaran yang monoton dan kecenderungan mahasiswa kurang maksimal dalam memanfaatkan Teknologi Informasi dan Komunikasi.

Teknologi Informasi dibidang Pendidikan belum digunakan dengan maksimal karena belum adanya kecukupan sumber daya manusia, jasa telekomunikasi yang masih mahal, dan jaringan internet yang belum merata di seluruh wilayah Indonesia. Untuk itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembelajaran dengan E learning dan motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa.

Pembelajaran berbasis *Web (E-Learning)* merupakan suatu kegiatan pembelajaran yang memanfaatkan media situs (*website*) yang dapat diakses melalui jaringan internet. *E-learning* ini merupakan kegiatan pendidikan atau pembelajaran melalui media elektronik, khususnya melalui jaringan internet (Rusman, 2014). Dalam pengembangan *web e-learning* ini ada tiga pembelajaran berbasis internet yang cocok untuk digunakan dalam pembelajaran yaitu *web course* (pembelajaran online), *web centric course* (memadukan pembelajaran online dengan tatap muka) dan *web enhanced course*.

Dengan proses belajar mengajar menggunakan *web enhanced course* ini diharapkan mahasiswa memperhatikan penjelasan yang disampaikan oleh dosen, tidak bosan untuk menyimak proses belajar mengajar sampai akhir, dan juga diharapkan dapat membuat mahasiswa berfikir kreatif dan inovatif. Dalam pembelajaran berbasis *web (e-learning)* ini memiliki manfaat yang banyak bagi peserta didiknya. Bila dirancang dengan baik dan tepat, maka pembelajaran yang menyenangkan, memiliki tingkat interaksi yang tinggi sehingga dapat membuat mahasiswa dapat mengingat lebih banyak

penjelasan dari materi yang disampaikan serta dapat menghemat biaya operasional yang biasanya dikeluarkan oleh peserta didik dalam mengikuti pembelajaran (Rusman, 2014). Dan menurut (Firmansyah & Arief, 2019) dalam penelitiannya menyatakan bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara pemanfaatan *e-learning* dengan prestasi belajar mahasiswa. Seperti halnya penelitian yang dilakukan oleh (Septumuarsa, I.D & P.S, 2014) yang menyatakan bahwa adanya pengaruh penggunaan *e-learning* terhadap motivasi dan prestasi belajar matematika siswa SD negeri tahunan di Yogyakarta. Dengan latar belakang di atas maka dirasa penting menerapkan pembelajaran dengan metode *e-learning* ini terkhusus pada mata pelajaran akuntansi.

Motivasi merupakan dorongan seseorang untuk melakukan sesuatu. Dorongan atau motivasi ini berasal dari kata Latin "*movere*" yang berarti dorongan atau daya penggerak. Dengan adanya dorongan diharapkan orang dapat bekerja lebih giat dan bersemangat. Seperti teori Maslow mengatakan bahwa ada lima tingkatan kebutuhan yaitu 1) kebutuhan yang bersifat fisiologis, 2) kebutuhan rasa keamanan dan stabilitas, 3) kebutuhan sosial, 4) kebutuhan akan prestise dan 5) kebutuhan aktualisasi diri atau mempertinggi kapasitas kerja dengan mengembangkan kapasitas melalui job training, lokakarya, penelitian, seminar dan lain sebagainya (Maslow, Abraham H., 2010).

Bentuk-bentuk motivasi, meliputi motivasi instrinsik yaitu a) motivasi yang datang dari dalam diri, b) motivasi ekstrinsik yaitu motivasi yang datang dari lingkungan, c) motivasi yang muncul dalam kondisi terjepit dan munculnya serentak serta tiba-tiba dan cepat sekali. Hal ini sama halnya betapapun tingginya kemampuan intelektual atau bakat mahasiswa, bila diajarkan suatu materi misalnya akuntansi tanpa dilengkapi dengan media pembelajaran, maka mahasiswa enggan untuk mengikuti pembelajaran secara optimal. Motivasi belajar adalah pelaksanaan atau penerapan motivasi dibidang pendidikan, khususnya yang menyangkut proses pembelajaran. Oleh karena itu motivasi belajar dapat dikatakan bahwa keseluruhan daya penggerak psikis didalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, dan menjamin

kelangsungan kegiatan belajar itu demi tercapainya tujuan atau motivasi belajar adalah faktor psikis yang bersifat nonintelektual, yang dapat menumbuhkan gairah, merasa senang. Beberapa ciri siswa yang mempunyai motivasi belajar tinggi, dapat dikenali selama mengikuti proses pembelajaran di kelas. Delapan ciri siswa yang mempunyai motivasi tinggi, yaitu: tertarik pada guru, tertarik pada mata pelajaran yang diajarkan, antusiasisme tinggi serta mengendalikan perhatian dan energinya kepada kegiatan belajar, ingin selalu tergabung dalam satu kelompok kelas, ingin identitas diri diakui orang lain, tindakan dan kebiasaannya, serta moralnya selalu dalam kontrol diri, selalu mengingat pelajaran dan selalu mempelajarinya kembali di rumah, selalu terkontrol oleh lingkungan (A.M.Sardiman, 1986).

Berdasarkan uraian tersebut untuk menciptakan situasi dan kondisi yang menunjang bangkitnya motivasi belajar mahasiswa, dosen menggunakan strategi belajar tertentu, misalnya dengan menggunakan metode mengajar dalam proses belajar. Dengan membuat suasana yang kondusif belajar dapat berjalan sehingga mahasiswa akan selalu menantikan penjelasan dari materi kewirausahaan yang dijelaskan dosen. Sesuai hasil penelitian yang dilakukan oleh (Novalinda .dkk., 2017) yang menyatakan bahwa semakin tinggi motivasi maka semakin tinggi pula hasil belajar siswa.

Prestasi belajar merupakan gabungan dua kata yaitu “prestasi” dan “belajar”. Dimana pada setiap kata tersebut memiliki makna tersendiri. Pengertian prestasi menurut kamus bahasa Indonesia adalah “hasil yang telah dicapai atau diperoleh”. atau hasil pekerjaan dengan keuletan kerja”. Dari uraian tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa prestasi belajar adalah suatu hasil yang telah diperoleh atau dicapai dari suatu keuletan kerja yang telah dilakukan seseorang . Sesuai dengan penelitian (makrifat, 2012), adanya pengaruh Motivasi Belajar terhadap prestasi siswa pada bidang studi PAI di SMA –IT Wahdah Islamiyah Makasar Prestasi belajar mahasiswa di perguruan tinggi ditentukan oleh faktor-faktor yang bersifat endogen atau internal mahasiswa itu sendiri seperti motivasi belajar mahasiswa, fisik, intelegensi,

bakat dan minat, dan faktor eksogen atau eksternal siswa seperti peranan dosen dalam proses pembelajaran, metode pembelajaran, Hal ini juga seiring dengan penelitian (Firmansyah & Arief, 2019) dijelaskan bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara pemanfaatan *E Learning* ,Lingkungan Teman Sebaya dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar.” yang membuktikan adanya pengaruh *E-Learning* dan motivasi terhadap prestasi belajar mahasiswa dan sejalan dengan (Hamdu & Agustina, 2011) elearning dengan prestasi belajar siswa. yang menyatakan adanya pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembelajaran dengan menggunakan media online dan seberapa besar dorongan untuk belajar terhadap keberhasilan mahasiswa dalam mengikuti mata kuliah kewirausahaan

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif dengan pendekatan survei. Penelitian ini menggunakan sampel 100 mahasiswa dalam mata kuliah kewirausahaan yang bersedia mengisi kuesioner melalui google form. Penelitian ini melibatkan 3 variabel yaitu 2 variabel bebas (*E-Learning* (X_1) dan motivasi (X_2) dan 1 variabel terikat (prestasi belajar siswa). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan purposive sampling. Teknik pengambilan data dengan kuesioner, hasil evaluasi akhir mahasiswa dan dokumen lainnya. Data yang telah didapat dianalisis menggunakan analisis regresi linier berganda dengan formulasi sebagai berikut:

$$Y = a_0 + a_1X_1 + a_2X_2 + e$$

Dimana : a_0 = konstanta

a_1, a_2 , = koefisien X_1 dan koefisien X_2

X_1 = *E-Learning*

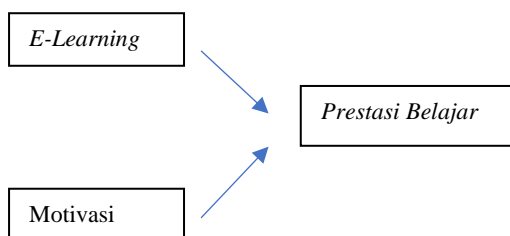
X_2 = Motivasi ,

Y = Prestasi belajar

Tabel 1. Klasifikasi Variabel dan Indikator

No	Variabel	Indikator	Alat Ukur
1	Prestasi belajar siswa (Y)	Fisik	Kuesioner
		Intelegensi	
2	Metode e-learning (X ₁)	Bakat dan minat	Kuesioner
		Peranan guru	
		Metode pembelajaran <i>web enhanced course</i>	
3	Motivasi belajar (X ₂)	<i>web course, web centric course</i>	Kuesioner
		Faktor intrinsik	
		Faktor ekstrinsik	

Berikut ini adalah alur pemikiran penelitian:



Gambar 1. Bagan Alur Penelitian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data responden yang diperoleh diklasifikasikan berdasarkan jenis kelamin

dan umur. Dengan demikian gambaran dari responden berdasarkan pengelompokan jenis kelamin dan umur sebagai berikut:

Tabel 2. Tabulasi Silang Umur dan Jenis Kelamin

USIA	Jenis kelamin		TOTAL
	L	P	
18-25 TAHUN	22	25	47 %
	22%	25%	
26-33 TAHUN	20	20	40%
	20%	20%	
34-41 TAHUN	5	8	13%
TOTAL	47	53	100

Berdasarkan tabel 2 diatas dapat kita lihat bahwa responden laki -laki sebanyak 22 % pada umur 18-25 tahun. dan responden perempuan 25 % pada umur 18-25 tahun. Sedangkan uji determinasi dilakukan untuk memberikan gambaran besarnya pengaruh variable terikat terhadap variable bebas. Sedangkan Uji korelasi dilakukan untuk mendapatkan gambaran besarnya hubungan antara variable terikat dengan variable bebas.

Pada pembahasan kali ini *e-learning* (X₁) motivasi belajar (X₂) sebagai variable bebas dan prestasi belajar mahasiswa sebagai variable terikat (Y). Nilai koefisien determinasi (R²) seperti tabel dibawah ini:

Tabel 3. Uji Determinasi (R²)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.998 ^a	.996	.996	.72289	.996	#	2	#	.000

Pada tabel 3 dapat dilihat angka korelasi antara variabel *e-learning* dan motivasi terhadap prestasi belajar yaitu sebesar 0.996. nilai tersebut menunjukkan bahwa sebesar 99,6% variasi pada prestasi belajar mahasiswa dipengaruhi oleh *e-learning* dan motivasi belajar sedangkan sisanya 0,4 % (100% - 99,6%) dipengaruhi variabel lain.

0.996 artinya antara variabel *e-learning* dan motivasi belajar mahasiswa hubungan korelasi kuat dan searah. Searah artinya jika *e-learning* dan motivasi belajar mahasiswa tinggi maka tingkat keberhasilan belajar mahasiswa ikut tinggi.

Uji korelasi dapat dilihat pada kolom R, nilai R Sebesar 0,996 .Dengan demikian korelasi antara *e-learning* dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa sebesar

Tabel 4. Uji Regresi Linier Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-21.646	7.014		-3.086	.003
E-learning	.385	.072	.317	5.371	.000
1 Motivasi Belajar	.800	.071	.668	11.316	.000

Dependent Variable: Prestasi belajar mahasiswa

Dari hasil uji regresi pada table 4 terlihat bahwa prestasi belajar mahasiswa (Y) dipengaruhi oleh pembelajaran dengan e-learning sebesar (0,385) dan motivasi belajar (0,800). Hal ini dapat dikatakan bahwa pembelajaran e-learning dapat meningkatkan prestasi belajar mahasiswa sebesar (0,385) yang dibuktikan dengan nilai signifikan sebesar 0,000 yang lebih kecil dari tingkat signifikan 0,05. Hal ini dapat ditulis persamaan dari uji regresi linier:

$$Y = -21,646 + 0,385x_1 + 0,800x_2 + e$$

Pengaruh E-Learning terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa

Hasil penelitian menjelaskan bahwa adanya pengaruh *E-Learning* seperti menggunakan Google Meet, Google Classroom, Whatsapp, Zoom, LMS dan media online lainnya. Hal ini terlihat dari hasil regresi yang telah dilakukan. Begitu juga dengan motivasi terhadap prestasi belajar mahasiswa pada mata kuliah Kewirausahaan. Dengan menggunakan *E-Learning* proses pembelajaran akan semakin berkualitas dan akan menambah wawasan baik dosen maupun mahasiswa dalam memperoleh pengetahuan sesuai mata pelajarannya.

Mahasiswa juga tidak cepat bosan dalam menganalisis materi yang diberikan dosen. Keberhasilan mahasiswa dalam menggunakan media online dapat menunjang keberhasilan mahasiswa dalam proses pembelajaran dapat dilihat dari hasil yang diperoleh setelah belajar mahasiswa. Prestasi mempunyai fungsi yang sangat penting dalam dunia pendidikan. Dengan prestasi belajar yang diperoleh mahasiswa tersebut nantinya mahasiswa mendapat gambaran dari mata kuliah yang dipelajarinya seberapa

jauh memahami dan menginterpretasikan mata kuliah tersebut dalam kehidupan sehari-hari sebagai akibat pengalaman dan proses belajar mahasiswa. Prestasi belajar mahasiswa dapat dilihat dari laporan hasil belajar yang dinyatakan dalam bentuk angka atau nilai kognitif.

E-learning bukan media atau teknologi, tetapi strategi desain yang digunakan dalam teknologi media. Dimana dosen harus memutuskan tujuan belajar, menganalisis kemampuan peserta didik dan konten pembelajaran, sehingga efektifitas pembelajaran dapat diterima.

Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan (Firmansyah & Arief, 2019) dalam penelitiannya “Pengaruh Pemanfaatan *E Learning* ,Lingkungan Teman Sebaya dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar.” yang membuktikan adanya pengaruh *E-Learning* dan motivasi terhadap prestasi belajar mahasiswa. Oleh karena itu jelas bahwa dengan *E-learning* kita dapat membuat mahasiswa tertarik dalam menerima pelajaran dan dapat dengan mudah menganalisisnya.

Pengaruh Motivasi terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa

Berdasarkan hasil penelitian didapat bahwa motivasi belajar mahasiswa pada mata kuliah Kewirausahaan sebesar (0,800) dapat dikatakan bahwa motivasi belajar berpengaruh positif terhadap prestasi belajar mahasiswa dengan nilai signifikan sebesar 0,000 yang lebih rendah dari tingkat signifikansi sebesar 0,05. Hasil empiris ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Soleha, 2010) yang menyatakan adanya pengaruh antara motivasi terhadap keberhasilan belajar matematika siswa. Hasil

penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan oleh (Novalinda,dkk 2017) yang menyatakan bahwa semakin tinggi motivasi maka semakin tinggi pula hasil belajar siswa.Oleh karena itu seorang dosen harus mampu membangkitkan motivasi belajar mahasiswa sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan tercapainya tujuan pembelajaran. Motivasi belajar dalam penelitian ini adalah dorongan yang ada pada m a h a siswa baik dari dalam maupun luar dirinya, untuk belajar mata pelajaran kewirausahaan. Dengan adanya dorongan mahasiswa diharapkan dapat mencapai keberhasilan dalam pembelajaran.Semakin tinggi motivasi yang dimiliki m a h a siswa maka semakin baik pula prestasi belajar kewirausahaan yang dicapai mahasiswa. Untuk memotivasi mahasiswa dosen biasanya memberikan contoh kasus para pengusaha yang berhasil dalam usahanya, cara bagaimana meraihnya dan hal lain yang dapat menarik mahasiswa untuk mempelajari Kewirausahaan.

Motivasi yang tinggi untuk belajar Kewirausahaan akan memberikan dorongan positif dari mahasiswa untuk belajar mata kuliah Kewirausahaan. Besarnya pengaruh pembelajaran berbasis *e-learning* dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa secara simultan dapat dilihat melalui koefisien determinan (Kd). Dari hasil perhitungan, diperoleh Kd sebesar 99,6 % terhadap prestasi belajar mahasiswa, sisanya 0,4% disebabkan oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.Berarti adanya pengaruh *e-learning* dan motivasi terhadap prestasi belajar mahasiswa sangat besar.Oleh karena itu dalam pembelajaran hendaknya pihak perguruan tinggi juga memperhatikan hal-hal lain yang dapat memotivasi mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran baik melalui media –media yang dapat menunjang majunya prestasi belajar mahasiswa.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil pengolahan data diatas dapat disimpulkan adanya pengaruh positif antara variabel bebas (*e-learning* dan motivasi) terhadap prestasi belajar siswa. Dimana variable *e-learning* memberikan pengaruh sebesar (0,385) dan motivasi

sebesar (0,800) cukup besar berdasarkan hasil uji t dengan nilai t hitung dengan nilai sigfifikasi 0.000 dibandingkan variabel lainnya.

Adapun saran yang dapat penulis sampaikan adalah *E-learning* di perguruan tinggi harus dikembangkan sehingga dapat mendorong mahasiswa dalam penggunaan kegiatan *e-learning*, lebih berkeaktivitas dan berinovasi dalam pembelajaran sehingga dapat mengimplementasikannya.Memperluas wilayah penelitian dan variabel yang digunakan dalam penelitan selanjutnya agar dapat disimpulkan secara lebih luas dan menyeluruh.

DAFTAR PUSTAKA

- A.M.Sardiman. (1986). *Interaksi dan Motivasi Belajar dan Mengajar*. Grafinda Persada.
- Budiana. (2015). Pemanfaatn Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pembelajaran bagi para Guru SMP 2 Kawali Desa Citereup Kabupaten Ciamis. *Aplikasi Ipteks Untuk Masyarakat*, 62.
- Firmansyah, A. . . H. S., & Arief. (2019). Pengaruh Pemanfaatan E Learning,Lingkungan Teman Sebaya dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar. *Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial*, 6(1).
- Hamdu, G., & Agustina, L. (2011). Pengaruh Motivasi Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar IPA di Sekolah Dasar. *Penelitian Pendidikan*, 12(1), 90–96.
- Makrifat. (2012). *Pengaruh Motivasi Belajar terhadap prestasi siswa pada bidang studi PAI di SMA –IT Wahdah Islamiyah Makasar.Tesis. UIN Alaudin Makasar*.
- Maslow. Abraham H. (2010). *Motivasi dan Kepribadian, Teori Motivasi Dengan Pendekatan Hierarki Kebutuhan Manusia, Seri Manajemen*.
- Novalinda, E. dk. (2017). Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran AkuntansiSiswa Kelas X Jurusan Akuntansi Semester Ganjil SMK PGRI 5 Jember Tahun Pelajaran 2016/2017. *Ilmiah Pendidikan Ekonomi.*, 11(2).
- Rusman. (2014). *Model-model Pembelajaran (MengembangkanProfesionalisme Guru)*.

Septumuarsa.I.D, & P.S, S. (2014). *Pengaruh Penggunaan E- Learning terhadap Motivasi dan Prestasi Belajar Matematika Siswa SD Negeri Tahunan Yogyakarta.*

terhadap Hasil Belajar Matematika .
Pendidikan MIPA, 1(1).

Soleha, M. (2010). Pengaruh Motivasi Belajar